

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI

Irma Fatmawati¹⁾, Retno Winarni²⁾, Samidi³⁾

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta

e-mail: iermaniest@gmail.com

Abstract: The objective of this research is to improve the narrative writing skills through the use of serial pictorial-media. This research used the classroom action research with two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects and the sources data of the research were the students in Grade V and their class teacher. The data gathered through observation, interview, documentation, and test and were validated by using source and technique triangulation. The data were then analyzed by using the interactive model. The conclusion is that the use of the serial pictorial-media can improve the narrative writing skills.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi melalui penggunaan media gambar seri pada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dan sumber data penelitian adalah siswa dan guru kelas V. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi.

Kata kunci: keterampilan menulis narasi, media gambar seri

Penelitian ini masih mengacu pada kurikulum KTSP, dikarenakan sekolah tempat penelitian masih menerapkan kurikulum KTSP. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum KTSP mencakup komponen keterampilan berbahasa dan bersastra. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menurut Suparno dan Yunus (2007: 1.3) menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Salah satu pembelajaran menulis yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis narasi. Keterampilan menulis narasi diperoleh dari latihan dan praktik yang teratur.

Menulis adalah kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 2008: 22). Keterampilan menulis dibangun guru melalui banyak latihan dengan menggunakan teknik atau

strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa (Santosa, dkk. 2008: 6.27).

Jauhari (2013:48) mengungkapkan bahwa karangan narasi adalah karangan yang menceritakan atau menyampaikan serangkaian peristiwa atau kronologi. Tujuan dari penulisan narasi adalah untuk menceritakan atau mengisahkan suatu peristiwa secara kronologis yang dialami sendiri oleh penulis maupun hasil imajinasi penulis kepada pembaca, dengan tujuan agar pembaca dapat terhibur dan mengambil hikmah dari cerita tersebut. Pembelajaran menulis narasi merupakan salah satu aspek dari pembelajaran menulis lanjut di sekolah dasar. Pembelajaran menulis narasi yang efektif seharusnya menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai, agar pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif dan menarik. Dengan demikian, siswa mampu menulis narasi dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V SD Negeri Kaloran1 selama ini masih rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai pretes, nilai rata-rata keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V SD Negeri Kaloran 1 termasuk dalam kategori rendah yaitu 53. Dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM \geq 65), hanya 7 siswa yang nilainya di atas KKM dan 19 siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Rendahnya nilai

1) Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNS

2,3) Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

keterampilan menulis narasi siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, dalam pembelajaran menulis narasi guru tidak menggunakan metode dan media yang inovatif, guru juga tidak memberikan latihan dan praktik menulis narasi yang teratur. Wawancara juga dilakukan terhadap siswa, diperoleh data bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menemukan dan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan narasi, siswa juga merasa bosan mengikuti pembelajaran menulis narasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penyebab rendahnya keterampilan menulis narasi salah satunya adalah tidak digunakannya media pembelajaran secara maksimal. Menurut Susilana dan Riyana (2013: 7) media pembelajaran adalah wadah atau sarana penyampaian materi atau pesan pembelajaran agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai. Salah satu media pembelajaran yang digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah rendahnya keterampilan menulis narasi adalah digunakannya media gambar seri. Menurut Arsyad (2013: 114) gambar seri adalah gambar serangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Dengan menggunakan gambar seri, siswa dilatih untuk mengungkapkan adegan dan kegiatan-kegiatan yang ada pada setiap gambar tersebut, apabila cerita-cerita pada setiap gambar tersebut dirangkaikan akan menjadi suatu cerita yang saling berkaitan dan membentuk karangan yang utuh.

Berdasarkan pendahuluan di atas maka dirumuskan masalah, yaitu apakah penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V SD Negeri Kaloran 1 Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen tahun ajaran 2013/ 2014?

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi melalui penggunaan media gambar seri pada siswa kelas V SD Negeri Kaloran 1 Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen tahun ajaran 2013/ 2014.

METODE

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kaloran 1 Kecamatan Gemolong Kabupaten

Sragen. Penelitian dilaksanakan selama 5 (lima) bulan yaitu dari bulan Desember 2013 hingga April 2014. Subjek penelitian ini adalah pada siswa yang berjumlah 26 terdiri dari 7 putra dan 19 putri serta guru kelas V SD Negeri Kaloran 1 tahun ajaran 2013/ 2014. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu : perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

Sumber data pada penelitian ini berasal dari informan (guru dan siswa), tempat dan peristiwa berlangsungnya pembelajaran menulis narasi, dan dokumen atau arsip. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : observasi, wawancara, tes, dan dokumen. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif, yang terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Berdasarkan observasi, wawancara, dan tes pada kondisi awal dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis narasi siswa rendah. Data nilai keterampilan menulis narasi siswa pada kondisi awal dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Data Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Narasi Siswa Prasiklus

No	Interval Nilai	Frekuensi (f _i)	Persentase
1	21-31	5	19,2%
2	32-42	1	3,8%
3	43-53	5	19,2%
4	54-64	8	30,8%
5	65-75	5	19,2%
6	76-86	2	7,8%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan data di atas, sebagian besar siswa belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 65. Dari 26 siswa, hanya 7 siswa (26, 92%) yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai ≥ 65 , sedangkan

19 siswa (73,08%) tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai < 65.

Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran menulis narasi, menunjukkan adanya peningkatan nilai keterampilan menulis narasi siswa.

Tabel 2. Data Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Narasi Siswa Siklus I

No	Interval Nilai	Frekuensi (f _i)	Persentase
1	43-53	3	11,54%
2	54-64	6	23,08%
3	65-75	7	26,92%
4	76-86	5	19,23%
5	87-97	5	19,23%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I, dari 26 siswa yang memperoleh nilai memenuhi KKM sebanyak 17 siswa atau 65,38%. Sehingga, masih ada 9 siswa atau 34,82% yang masih belum memenuhi KKM. Nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu 70,54. Dengan demikian, target pada indikator kinerja belum tercapai, sehingga dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II nilai rata-rata keterampilan menulis narasi siswa menunjukkan adanya peningkatan. Hasil selengkapnya disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Data Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Narasi Siswa Siklus I

No	Interval Nilai	Frekuensi (f _i)	Persentase
1	54-64	4	15,38%
2	65-75	11	42,32%
3	76-86	4	15,38%
4	87-97	7	26,92%
Jumlah		26	100%

Dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 65, maka berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa setelah dilaksanakan tindakan pada si-

klus II, dari 26 siswa yang memperoleh nilai memenuhi KKM sebanyak 22 siswa atau 84,62%. Terdapat 4 siswa atau 15,38% yang masih belum memenuhi KKM. Nilai rata-rata kelas pada siklus II yaitu 76,85. Hasil nilai rata-rata keterampilan menulis narasi meningkat dan telah mencapai indikator kinerja 80% siswa mencapai nilai KKM, oleh karena itu penelitian tindakan diakhiri pada siklus II.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa ada peningkatan keterampilan menulis narasi siswa. Pada tes awal keterampilan menulis narasi siswa, diperoleh nilai rata-rata kelas 53, sehingga masih jauh dari KKM yang telah ditentukan (≥ 65). Persentase ketuntasan siswa hanya 26,92% atau 7 siswa yang tuntas, sedangkan 73,08% atau 19 siswa masih di bawah KKM. Nilai terendah 24, nilai tertinggi 78, dan nilai rata-rata 53. Berdasarkan hasil analisis tes tersebut, maka dilakukan tindakan yaitu penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi dengan menggunakan media gambar seri.

Pembelajaran menulis narasi pada siklus I menggunakan media gambar seri menunjukkan peningkatan keterampilan menulis narasi siswa. Hasil analisis data nilai keterampilan menulis narasi menunjukkan bahwa persentase ketuntasan siswa naik sebesar 38,46% dibandingkan sebelum tindakan. Siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 17 siswa atau 65,38%.

Peningkatan tersebut belum memenuhi target atau indikator kinerja yang ditetapkan. Oleh karena itu, pelaksanaan tindakan dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan sebagai upaya perbaikan dari kekurangan pada siklus I.

Berdasarkan hasil analisis pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan nilai keterampilan menulis narasi siswa, dengan 22 siswa atau 84,62% memenuhi KKM, sedangkan 4 siswa atau 15,38% tidak memenuhi KKM, dengan nilai rata-rata kelas 76,85.

Data perbandingan nilai rata-rata keterampilan menulis narasi siswa pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Perbandingan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Narasi pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

Kriteria	Kondisi		
	Awal	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	24	44	62,5
Nilai Tertinggi	78	95	96
Nilai Rata-Rata	53	70,54	76,85
Tuntas	7	17	22
Tidak Tuntas	19	9	4
Persentase Ketuntasan	26,92%	65,38%	84,62%

Peningkatan keterampilan menulis narasi dengan menggunakan media gambar seri dapat dikaitkan dengan teori yang diungkapkan oleh Soeparno (1988) yang mengungkapkan bahwa “media gambar seri sangat sesuai untuk melatih keterampilan ekspresi tulis (mengarang)...”(hlm. 19). Relevan dengan pendapat tersebut Andrzejczak, Trainin, dan Poldberg (2005) yang menyatakan bahwa “... *the students using images from their work to inform their writing*” (hlm. 9), yaitu ... siswa menggunakan gambar dalam kegiatan mereka untuk diungkapkan ke dalam tulisan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua

siklus dengan menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas V SD Negeri Kaloran 1 Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen tahun ajaran 2013/ 2014, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri Kaloran 1 Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen tahun ajaran 2013/ 2014.

Simpulan di atas dapat dibuktikan dengan data-data sebagai berikut: pada tindakan prasiklus nilai rata-rata keterampilan menulis narasi siswa 53, siklus I nilai rata-rata keterampilan menulis narasi siswa 70,54, dan siklus II nilai keterampilan menulis narasi siswa 76,85. Jumlah siswa yang nilai keterampilan menulis narasi memenuhi KKM (≥ 65) pada prasiklus hanya 7 siswa atau 26,92%. Pada siklus I jumlah siswa yang nilai keterampilan menulis narasi memenuhi KKM (≥ 65) meningkat menjadi 17 siswa atau 65,38%. Pada siklus II jumlah siswa yang nilai keterampilan menulis narasi memenuhi KKM (≥ 65) kembali meningkat menjadi 22 siswa atau 84,62%. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui adanya peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 38,46%, siklus I ke siklus II sebesar 19,24%, sedangkan peningkatan ketuntasan siswa dari prasiklus sampai siklus II sebesar 57,7%. Dengan demikian, secara klasikal telah mencapai ketuntasan yang ditargetkan yaitu indikator kinerja 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrzejczak, N., Trainin, G., & Poldberg, M. (2005). *From Image to Text: Using Images in the Writing Process*. International Journal of Education & the Arts, 6 (12). Diperoleh 15 Januari 2014, dari <http://ijea.asu.edu/v6n12/>.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Jauhari, H. (2013). *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Santosa, P., Rosdiana, Y., Suratinah, Prakoso, T., Zuleha, Sugito, E., & Sutejo. (2009). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soeparno. (1988). *Media Pengajaran Bahasa*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Suparno & Yunus, M. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susilana, R. & Riyana, C. (2013). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.